

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan fakta dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan melalui metode-metode penelitian. Macam metode penelitian yang digunakan beragam, tergantung pendekatan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian ini adalah penelitian yang mencoba untuk memahami fenomena dalam seting dan konteks natural. Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau fenomena alam secara sistematis, faktual dan akurat.² Dengan demikian, peneliti akan berhubungan langsung dengan sumber data penelitian dan memerlukan komunikasi yang lebih mendalam dengan sumber data agar semua pertanyaan penelitian dapat dieksplorasi dengan sempurna. Penelitian ini memfokuskan pada Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa X pada mata pelajaran fiqh di MA Darul Ulum ngembalrejo Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian skripsi ini adalah di MA Darul Ulum ngembal rejo Bae Kudus. Adapaun penelitian tersebut mengenai implementasi manajemen kelas melalui teknik *friendship grouping* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqh di MA Darul Ulum ngembal rejo Bae

¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas X-B. Waktu pelaksanaan penelitian akan disesuaikan dengan jam pelajaran fiqh pada kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informan (orang yang memberi informasi, sumber informasi, dan sumber data) bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.³

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden atau Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, siswa dan guru mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum ngembal rejo Bae Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data jenis ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia di tempat penelitian. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, biasanya berbentuk buku-buku, jurnal, dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁵

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data-data tentang profil madrasah dan perangkat pembelajaran yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 172.

⁴ Abdul Manab, *Penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

⁵ Abdul Manab, *Penelitian pendidikan*, 202.

meliputi kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum ngemal rejo Bae.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah sebagai unsur atau instrumen utama dalam penelitian. Karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti umumnya lebih aktif mendatangi subyek penelitian. Siapa yang menjadi subjek penelitian dan dalam suasana apa pengumpulan data itu dilakukan, harus juga menjadi pemikiran peneliti.⁶

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Teknik Observasi

Observasi atau studi lapangan adalah pengamatan akan manusia pada habitatnya. Oleh karena itu, peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (participatory observation) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (nonparticipatory observation) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Obyek penelitian dalam kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity* atau kegiatan yang di lakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 229.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipatif untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran Fiqih.

2. Teknik Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.⁸ Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan metode interview untuk mendapatkan data langsung mengenai Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum ngembal rejo Bae Kudus. Informan kunci dalam wawancara ini adalah kepala madrasah yang memiliki kebijakan tertinggi di madrasah, waka kurikulum yang memegang kendali terhadap pelaksanaan pembelajaran dan guru mata pelajaran lebih khususnya guru pelajaran Fiqih yang bertanggung jawab terhadap jalannya pembelajaran. Sedangkan informan sampingan dalam wawancara ini terdiri dari siswa-siswi MA Darul Ulum ngembal rejo Bae Kudus

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumen resmi sekolah berupa jadwal mata pelajaran. Dokumen ini sangat berguna untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Metode ini diterapkan untuk mencari data yang berkaitan dengan obyek penelitian tentang berbagai teori pembelajaran dan implementasinya serta untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi yang diteliti yaitu letak geografis, keadaan guru, struktur organisasi madrasah, dll.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 229.

F. Uji Keabsahan Data

Kualitatif sebagai suatu metode penelitian memiliki kriteria tersendiri dalam menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang ditemukan di lapangan. Pandangan umum data penelitian yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yang cenderung individualistik dan subjektivitas peneliti menjadikan data penelitian ini cukup dipertanyakan objektivitasnya. Data yang ditemukan di lapangan dideskripsikan sesuai dengan pandangan subjektif peneliti. Penentuan sudut pandang dan penafsiran peneliti terhadap data di lapangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan intelektual peneliti dalam mengelaborasi sebuah data. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Perlu melalui pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Oleh karena itu sebelum melakukan publikasi hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu harus melihat tingkat kesahihan data tersebut dengan melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data. Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interbal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian kualitatif. uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, penggunaan bahan referensi, dan *membercheck*.¹⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Yang dimaksudkan perpanjang pengamatan disini adalah peneliti kembali lagi ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Berapa lama perpanjangan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada keadaan, keluasaan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek ke lapangan data sudah benar, berarti datanya kredibel. Maka, kegiatan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan demikian dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini untuk memastikan kepastian data, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, wakil kurikulum, guru mata pelajaran, dan siswa.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat nara sumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, meskipun tidak selamanya begitu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud menggunakan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Agar informasi yang diperoleh yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹¹

G. Analisis Data

Analisa data juga merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.¹² Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini meliputi *Data collection* (pengumpulan data), *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Analisis pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369-373.

¹² Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, 292.

Jadi pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan setelah itu peneliti mereduksi data, mendisplay data dan kemudian menyimpulkan data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokokpokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah menyimpulkan dan verifikasi data dari data yang sudah di reduksi dan dipaparkan.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 336-343.